

**HUBUNGAN STIMULASI IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK GBI ELSHADAI
PONTIANAK TAHUN 2023**

Fia Anggela¹⁾, Arista Aprilia²⁾, Retno Wulandari³⁾

Program Studi Kebidanan

Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari No 11 Surakarta

Email: arista_apriani@ukh.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan anak merupakan generasi penerus bangsa. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Negara ini dapat menjadi sangat kuat dan kaya bila dikelola oleh sumber daya manusia atau SDM dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara merata. Pada usia 0-5 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana anak sebagai generasi penerus bangsa perlu diperhatikan bukan hanya pertumbuhannya, perkembangan merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan. Tahap perkembangan awal akan menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK GBI Elshadai bahwa dari 10 siswa yang disurvei terdapat 3 anak yang terindikasi tumbuh kembangnya tidak sesuai dengan usianya, dan di TK GBI Elshadai belum pernah diadakan penyuluhan informasi tentang stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah responden 36. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square* hubungan stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil

Analisa menggunakan *Chi-Square* didapat nilai Asymp. Sig 0,018 Berdasarkan probabilitas di bawah 0,05 ($0,018 < 0,05$) maka H^0 ditolak, atau terdapat hubungan antara stimulasi ibu terhadap penerapan KPSP (kuesioner Pra Skrining Perkembangan) pada anak di usia 4-5 Tahun di TK GBI Elshadai Pontianak.

Hasil analisis univariat menunjukkan ibu berdasarkan usia paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 24 responden (67%), karakteristik Pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 responden (64%), karakteristik pekerjaan ibu paling banyak ibu bekerja yaitu sebanyak 25 responden (69%). karakteristik jenis kelamin anak paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 20 responden (56%).

Kata Kunci: Stimulasi ibu, Perkembangan anak .

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL STIMULATION AND THE
DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 4-5 TAHUN YEARS AT GBI
ELSHADAI KINDERGARTEN PONTIANAK IN 2023**

Fia Anggela¹⁾, Arista Aprilia²⁾, Retno Wulandari³⁾

Department of Midwifery/Faculty of Medicine, Kusuma Husada University, Surakarta

Email : arista_apriani@ukh.ac.id

ABSTRACT

Child development is the next generation of the nation. In addition, every family also hopes that their children will grow and develop optimally (physically, mentally/cognitively and socially healthy), to be proud of, and useful for the nation and the nation. This country can become very strong and rich if it is managed by human resources or HR can be done by optimizing the potential for growth and development of children evenly. At the age of 0-5 years is the golden age where children as the next generation of the nation need to pay attention not only to their growth, development is an important thing that must be considered. The initial stage of development will determine the next stage of development. From the results of a preliminary study conducted at GBI Elshadai Kindergarten that out of 10 students surveyed there were 3 children whose growth and development indicated that they were not in accordance with their age, and at GBI Elshadai Kindergarten there had never been information counseling about maternal stimulation on the development of children aged 4-5 years .

This study aims to determine the relationship between maternal stimulation and the development of children aged 4-5 years. The research design used is Cross Sectional. The sampling technique used in this study was saturated sampling with a total of 36 respondents. Data analysis used the Chi-Square statistical test on the relationship between maternal stimulation and the development of children aged 4-5 years. Based on the results of the analysis using Chi-Square, the Asymp value is obtained. Sig 0.018 Based on a probability below 0.05 ($0.018 < 0.05$) then H_0 is rejected, or there is a relationship between maternal stimulation and the application of the KPSP (Pre-Developmental Screening Questionnaire) in children aged 4-5 years at GBI Elshadai Pontianak Kindergarten

The results of the univariate analysis showed that based on age, the most mothers were 21-30 years old with 24 respondents (67%), the most recent educational characteristics of mothers were high school education, namely 23 respondents (64%), the characteristics of the mother's occupation were mostly working mothers, namely 25 respondents (69%). the sex characteristics of the most children are women, namely as many as 20 respondents (56%).

Keyword : Mother's Stimulation, Child development

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Negara ini dapat menjadi sangat kuat dan kaya bila dikelola oleh sumber daya manusia atau SDM dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara merata. Pada usia 0-5 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana anak sebagai generasi penerus bangsa perlu diperhatikan bukan hanya pertumbuhannya, perkembangan merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan. Tahap perkembangan awal akan menentukan tahap perkembangan selanjutnya (Soetjiningsih, 2016). Hasil proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 menunjukkan

bahwa sebesar 30.1 persen atau 79.55 juta jiwa penduduk Indonesia adalah anak-anak berusia 0-17 tahun. Artinya bias dikatakan bahwa satu diantara tiga penduduk Indonesia adalah anak-anak. Anak, untuk perkembangan kepribadiannya secara sepenuhnya dan serasi, harus tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarganya dalam suasana kebahagiaan, cinta dan pengertian (pembukaan konvensi Hak-Hak Anak). Setiap anak berhak untuk tinggal dalam lingkungan pengasuhan keluarga. Hal terpenting dalam pengasuhan, keluarga merupakan tempat membesarkan dan mendidik anak. (Hermawati, 2019). Sebanyak 79,2 persen balita memiliki status gizi baik. Balita yang status gizi buruk dan kurang gizi masing-masing sebesar 3,8 dan 13.8 persen. Selain itu, dapat diketahui bahwa terdapat 3.1 persen balita yang memiliki gizi lebih. Di Indonesia, sekitar 30,8 persen anak

balita mengalami stunting. Mereka terdiri dari balita yang sangat pendek dan balita pendek, masing-masing sebesar 11,5 persen dan 19.3 persen. (KPPPA, 2019)

Sepertiga populasi Indonesia terdiri dari anak-anak; total, terdapat sekitar 80 juta anak di Indonesia populasi anak tersebar keempat di dunia. Indonesia yang mereka huni adalah negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau luas wilayah sebesar lebih dari 1,9 juta kilometer persegi, dan ditinggali oleh lebih dari 1.300 kelompok etnis. (UNICEF,2020). Menurut data dari Riskesdas Kalimantan Barat tahun 2018, bahwa usia 5-17 tahun terdapat 2,73 % yang disabilitas dan usia 18-59 tahun sebanyak 23,17%. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK GBI Elshadai bahwa dari 10 siswa yang disurvei terdapat 3 anak yang terindikasi tumbuh kembangnya tidak sesuai

dengan usianya, dan di TK GBI Elshadai belum pernah diadakan penyuluhan informasi tentang stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik. Dalam studi observasional analitik, pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan alamiah. Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Dimana hubungan stimulasi (variable independent) dengan perkembangan (variable dependen) dilihat dan diukur satu kali dalam waktu yang bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Univariat

- 1) **Karakteristik responden Ibu berdasarkan usia.** Karakteristik dari Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak usia 4-5

Tahun dari 36 Responden, karakteristik ibu di bawah ini adalah karakteristik sample penelitian yang di bagi berdasarkan usia, Pendidikan terakhir ibu dan pekerjaan ibu.

NO	Usia	Jumlah Responden	Presentase %
1	15-20	4	11
2	21-30	24	67
3	31-40	8	22
Total		36	100

menunjukkan usia ibu pada penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 24 responden (67%).

2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase %
1	SD	0	0
2	SMP	2	5
3	SMA	23	64
4	Perguruan Tinggi	11	31
Total		36	100

menunjukkan pendidikan ibu pada penelitian dapat disimpulkan bahwa

paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 responden (64%).

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Tidak Bekerja	11	31
2	Bekerja	25	69
Total		36	100

menunjukkan pekerjaan ibu dari hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah ibu bekerja yaitu sebanyak 25 responden (69%).

a. Karakteristik responden anak

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-Laki	16	44
2	Perempuan	20	56
Total		36	100

menunjukkan jenis kelamin anak dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

paling banyak adalah Perempuan yaitu sebanyak 20 responden (56%).

2. Hasil Uji Bivariat

Stimulasi Ibu	Perkembangan				Total		A	P
	Normal		Tidak Normal		N	%		
	N	%	N	%				
Sesuai	2	100,	0	0,0	2	100,	<0,05	0,000
	7	0			7	0		
Meragukan	2	11,8	7	88,2	9	100,		
Menyimpang	0	0	0	0	0	0		

Hasil penelitian dari 27 responden 100% responden yang stimulasinya sesuai dengan perkembangan anak memiliki perkembangan sesuai, dari 9 responden 7 responden (88,2%) dengan stimulasi menyimpang memiliki perkembangan meragukan, dan dari 9 responden 2 responden (11,8%) yang mendapatkan stimulasi meragukan memiliki perkembangan normal, dan tidak ada anak yang perkembangannya menyimpang.

Chi Square hitung pada output SPSS adalah 13.108. Sedangkan Chi Square table adalah 12,59 (dengan df 19). Karena Chi Square hitung > Chi Square table (13.108>12,59) maka H₀ ditolak. Berdasarkan probabilitas di bawah 0,05 (0,<0,05) maka H₀ ditolak, atau terdapat hubungan antara stimulasi ibu terhadap penerapan KPSP (kuesioner Pra Skrining Perkembangan) pada anak di usia 4-5 Tahun di TK GBI Elshadai Pontianak.

3. Pembahasan

Pada anak usia 4 tahun yang berjumlah 14 orang didapatkan aspek perkembangan yang paling banyak belum terpenuhi yaitu kemampuan motorik kasar, dalam penelitian ini terdapat 5 orang anak belum bisa melompat dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan diatas kertas yang diletakan dilantai.

Dalam penelitian ini terdapat 22 anak berusia 5 tahun, dimana dari 22 anak terdapat 3 anak belum terpenuhi aspek perkembangan sosial kemandiriannya, dalam penelitian ini 3 anak berusia 5 tahun belum bisa mengancingkan bajunya atau pakaian bonekanya dan belum bisa berpakaian sendiri tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Kemenkes RI (2016) anak usia 5 tahun sudah dapat berdiri dengan satu kaki selama 6 detik. Menurut Soetjiningsih (2016) anak usia 5 tahun sudah dapat mengancingkan bajunya atau baju bonekanya dan mampu berpakaian sendiri tanpa bantuan. Menurut Kemenkes (2016) anak usia 36-48 bulan harunya sudah dapat melompat dengan kedua kaki diangkat, anak usia 48-60 bulan harusnya sudah dapat menggunakan

pakaian sendiri tanpa bantuan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan perkembangan motorik kasar dan sosial kemandirian adalah aspek yang paling banyak tidak terpenuhi oleh anak sesuai dengan umurnya. Menurut Soetjiningsih (2016) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan adalah stimulasi dari orang tua, pertumbuhan dan perkembangan yang cepat terutama pada aspek kognitif, motorik dan sosial serta pembentukan percaya diri anak melalui perhatian dan pemenuhan kebutuhan dasar dari orang tua. Perkembangan yang tidak sesuai dengan umur anak dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi dari lingkungan, ibu yang kurang sabar dalam mengajari anaknya sehingga perkembangan anak di aspek

tertentu menjadi tidak sesuai dengan usia anak.

menurut Soetjiningsih (2016) stimulasi ibu merupakan kebutuhan yang harus diberikan pada anak untuk merangsang perkembangannya agar perkembangan anak sesuai dengan usianya dan tidak mengalami keterlambatan. Selain itu menurut Kemenkes (2016) stimulasi yang diberikan kepada anak akan menciptakan anak yang cerdas, dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, mandiri, serta memiliki emosi yang stabil, dan mudah beradaptasi. Stimulasi merangsang perkembangan mental psikososial, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral-etika, produktivitas, dan sebagainya. Berdasarkan hasil

penelitian ibu yang bekerja memberikan stimulasi lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Hal ini disebabkan karna ibu yang bekerja, lebih perhatian kepada anak saat ibu memiliki waktu luang dan memberikan stimulasi lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang usianya 26-35 tahun memiliki stimulasi lebih baik dibanding dengan usia lainnya, dan ibu yang lulus Perguruan Tinggi juga memiliki stimulasi yang lebih baik. Hal ini disebabkan karna pengetahuan dan usia ibu juga memiliki keterkaitan dengan pemberian stimulasi, ibu muda biasanya lebih memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding usia di atasnya, selain itu tingkat Pendidikan ibu juga dapat

mempengaruhi pemberian stimulasi kepada anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Pontianak yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 tentang Hubungan Stimulasi Ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK GBI Elshadai Pontianak dapat ditarik kesimpulan bahwa

a. Karakteristik dari ibu berdasarkan usia paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 24 responden (67%), karakteristik Pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 responden (64%), karakteristik pekerjaan ibu paling banyak ibu bekerja yaitu sebanyak 25 responden (69%). karakteristik jenis kelamin anak paling banyak adalah

perempuan yaitu sebanyak 20 responden (56%).

- b. Hasil KPSP pada anak usia 4-5 tahun di TK GBI Elshadai Pontianak perkembangan anak sesuai sebanyak 24 responden (67%) dan anak meragukan sebanyak 12 responden (33%). Stimulasi orang tua yang di dapatkan sebagai besar responden memiliki stimulasi baik yaitu 27 orang (75%) dan 9 (25%) ibu memberikan stimulasi kurang baik.
- c. Ada hubungan antara stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK GBI Elshadai Pontianak dengan nilai $p=0,000$; $p<0,05$. Dari 27 responden 100% responden yang stimulasinya sesuai memiliki perkembangan baik, dari 9 responden 7 responden (88,2%) dengan stimulasi meragukan memiliki perkembangan

tidak normal, dan dari 9 responden 2 responden (11,8%) yang mendapatkan stimulasi meragukan memiliki perkembangan normal

SARAN

a. Bagi tempat peneliti

Untuk guru dan staf yang ada di TK GBI Elshadai Pontianak di sarankan untuk meningkatkan pelayanan dan edukasi penyuluhan kepada orang tua murid mengenai pentingnya stimulasi terhadap perkembangan balita serta memantau tumbuh kembang balita di TK GBI Elshadai Pontianak

b. Bagi istitusi Pendidikan

Untuk institusi Pendidikan terkait di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan S1

kebidanan alih kredit maupun yang lainnya, agar mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

c. Bagi peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi penelitian terhadap factor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi penelitian terhadap factor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak

d. Bagi peneliti

Untuk peneliti kedepannya diharapkan lebih mempersiapkan diri saat melakukan penelitian

selanjutnya dengan cara memperhatikan kesiapan edukasi dan kelengkapan penelitian terhadap responden sehingga pengambilan dan pengumpulan segala sesuatu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni , Q., Ashom , K., & Haryanti, D. (2018). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan*, 3.
- Aji, S. P., Hasyim, H., Letelay, A. M., Masrif, Ritonga, P. T., Siswati, T., . . . Syamsul, M. (2022). *Epidemiologi Intermediate*. Palembang: Get Press.
- Cahyaningrum, I., & Indra , I. M. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasmalena, nengsih, Y. K., & Rantina , M. (2020). *Buku Panduan Stimulasi Dan Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Hermawati, F., Latifah, S., Nugroho, S., Solih , R., & Widiyanto , T. (2019). *Profil Anak Indonesia 2019*. KPPA.
- Larasati, B. A. (2021). Hubungan stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun di Paud Almirah Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Politeknik kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan*, 14.
- liberty , i. a., pariyana, & Roflin, e. (2021). *populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Liberty, I. A., Pariyana, & Roflin ,
E. (2021). *Populasi,
Sampel, Variabel dalam
Penelitian Kedokteran.*
Jawa Tengah: PT. Nasya
Expanding Management.

Setiana, H. A. (2018). *Riset Terapan
Kebidanan.* Cirebon: LovRinz .

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015).
Dasar Metodologi penelitian.
Yogyakarta: Literasi Media
Publishing.

Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh
Kembang Anak .* Jakarta: EGC.

UNICEF, 2020. *Situasi Anak di
Indonesia, Tren, Peluang, dan
Tantangan Dalam Memenuhi
Hak-Hak Anak .*